

Perencanaan program pelatihan dan perbaikan kerja di industri

Wasito Sigit Wijiantoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20241435&lokasi=lokal>

Abstrak

Suatu perusahaan didirikan dengan harapan agar kelak di kemudian hari dapat maju dan berkembang pesat. Harapan datangnya masa depan yang cerah merupakan salah satu alasan dasar ditetapkannya kebijakan dan penentuan tindakan yang akan diambil pada masa sekarang dan yang akan datang. Karena lemahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, perusahaan mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan produksinya yang menyebabkan terhambatnya perkembangan perusahaan. Program pelatihan dan perbaikan proses produksi merupakan alternatif yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Program pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian para pekerja agar mereka mampu memahami dan mengerti benar akan apa yang dihadapinya, apabila ada kesulitan dapat menyelesaikan, apabila ada kekurangan dapat menyempumakan, dan dapat melakukan improvement yang terus menerus dan berkesinambungan. Agar pelaksanaan program pelatihan dapat berjalan lancar sesuai tujuannya, maka perlu dibuat format baku yang standar dan terencana dengan baik, dan perlu persiapan yang matang baik dari segi materi maupun perlengkapannya. Kegiatan perbaikan proses kerja yang terus menerus dan berkesinambungan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan perusahaan dalam hal peningkatan produktivitas, efektivitas dan efisiensi proses produksi di perusahaan. Perbaikan dan efisiensi persiapan kerja (Rapid Tools Setting) juga harus diperhatikan dalam usaha mengembangkan perusahaan. Dengan meminimalkan waktu proses persiapan /atnja dan mempercepat serta mempermudah proses persiapan kerja dapat mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi waktu proses produksi. Pengawasan waktu kerja yang ketat serta disiplin karyawan yang tinggi sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan perusahaan. Perbaikan aktivitas produksi tanpa dibarengi peningkatan kualitas dan pengetahuan sumber daya manusia, akan sulit diwujudkan.